



STAN SEKATEN TERSEDIA 843 KAPLING

Buat Fondasi, Pemilik Stan Masuk Daftar Hitam

YOGYA (KR) - Pendirian stan pada perayaan Sekaten di Alun-alun Utara mendapat pencermatan serius. Pasalnya, setiap galian fondasi tidak akan ditolerir lantaran bisa merusak area lapangan yang baru saja dilakukan revitalisasi. Setiap kerusakan yang terjadi pun menjadi tanggung jawab pengguna lahan.

Menurut Kabid Perdagangan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogya, Sri Harnani, jumlah stan yang meramaikan perayaan Sekaten tahun ini jauh lebih banyak dibanding tahun lalu. "Totalnya ada 843 kapling, tapi masih ada 30 kapling yang belum terisi," jelasnya, Senin (30/11).

Pada perayaan sebelumnya, jumlah stan mencapai 660 kapling. Jumlahnya cenderung lebih sedikit lantaran seperempat area Alun-alun dimanfaatkan un-

tuk lahan parkir. Sedangkan tahun ini, seluruhnya steril dari parkir sehingga berdampak pada penambahan stan.

Sedangkan kapling lahan yang belum terisi, seluruhnya berada di zona C atau area lapangan sisi timur bagian selatan. "Tahun lalu di sana juga kurang diminati. Bisa jadi karena aksesnya paling jauh dari pintu masuk sehingga kurang strategis. Terkait dengan genangan pasti akan jauh berkurang karena seluruh lapisan Alun-alun sudah diberi pasir," paparnya.

Luas stan reguler perkaplingnya 4x5 meter, sementara stan arena permainan 16x10 meter. Meski sudah dibagi tiap zona, namun isian stan tidak ada pengelompokan. Kecuali stan untuk arena pameran pembangunan, anjungan pemerintah, stan UMKM dan panggung kesenian yang mengelompok di sisi barat bagian selatan.

Terkait pelanggaran pendirian stan,



KR-Bambang Nurcahya

Pembangunan stan PMPS 2015 terus berlangsung hingga Senin, (30/11).

terutama yang menggali fondasi, akan dimasukkan dalam daftar hitam oleh petugas. Selain diwajibkan mengembalikan seperti kondisi semula, pada perayaan se-

lanjutnya pun terancam tidak boleh ikut meramaikan. Hal ini lantaran pengisi stan perayaan Sekaten tiap tahun hampir tidak berubah.

"Setiap kerusakan tidak bisa ditolerir. Termasuk jika ada yang merusak pagar pembatas di Alun-alun juga wajib diperbaiki saat itu juga," tandasnya.

Kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah tersebut seharusnya mampu dipahami dengan baik. Apalagi, tahun ini sudah tidak ada sewa lahan sehingga potensi pendapatan sebesar Rp 1 miliar dikembalikan kepada pengguna.

Sesuai rencana, pembukaan perayaan Sekaten akan digelar Jumat (4/12) sore. Jika tahun-tahun sebelumnya lokasi pembukaan di pintu masuk sisi utara, maka tahun ini diubah. Yakni berada di sisi barat menghadap ke Masjid Gede Kauman sebagai jalur prosesi Sekaten. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005